

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*profile*, likuiditas, *growth*, Ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik dan reputasi auditor) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*Corporate social Responsibility* melalui media *web* perusahaan). Hal ini menjadi temuan dari penelitian ini yaitu nilai signifikansinya yang sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 pada perusahaan *non-financial* yang terdaftar di BEI dalam tahun penelitian.

Secara parsial *profile*, likuiditas, *growth*, berpengaruh terhadap pengungkapan informasi CSR melalui *web* perusahaan, sedangkan variabel ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Anggraini (2006), Fahrizqi (2010), Nasution (2013), dan Septiarsi (2013).

Implikasi teoritis penelitian ini yaitu tingkat *Adjusted R2* = 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *profile*, likuiditas, *growth*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, dan reputasi auditor secara bersama-sama memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap variabel pengungkapan informasi CSR melalui *web* perusahaan sebesar 17,7%,

sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Variabel *profile* perusahaan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan sosial perusahaan yang *high-profile* lebih tinggi dari pada *low-profile*, likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya menunjukkan variabel sampel adalah perusahaan yang sehat, dan *growth* menggambarkan pertumbuhan penjualan perusahaan yang semakin tinggi dari tahun ke tahun mendorong perusahaan untuk mengungkapkan CSR melalui media *website* perusahaan. Sedangkan faktor-faktor lain yaitu UDK, kepemilikan saham publik dan reputasi auditor terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR melalui media *website* perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini periode penelitian yang digunakan hanya satu tahun.
2. *Checklist* item-item pengungkapan informasi CSR yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan tidak sesuai dengan yang diinginkan.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *profile*, likuiditas, *growth*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik dan reputasi auditor sehingga kurang mampu menjelaskan lebih luas pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu:

a. Peneliti selanjutnya

1. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian.
2. *Checklist* item-item pengungkapan informasi CSR hendaknya diperbaharui sesuai kondisi masyarakat atau keadaan lingkungan sekitar serta peraturan yang berlaku.
3. Sebaiknya menambah atau menggunakan variabel independen yang berbeda dari penelitian ini, seperti profitabilitas, kepemilikan institusional, *lverage*, ukuran perusahaan, dan sektor perusahaan dan lainnya.

b. Bagi pihak yang terkait

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih jauh mengenai informasi dari pengambilan keputusan kepada perusahaan-perusahaan besar maupun pihak-pihak yang berkepentingan yang ada.
2. Perusahaan-perusahaan yang ada diharapkan untuk lebih memperhatikan lingkungan disekitar dan dampak yang diakibatkan oleh perusahaan pada lingkungan perusahaan yang pada intinya lebih menerapkan CSR pada perusahaan tersebut.